

KEJURDA DRUMBAND DIY 2022 Gunungkidul Raih 2 Trofi Juara I



KR-Endar Widodo

Ketua PDBI Gunungkidul menyambut kemenangan pada Kejurda DIY.

WONOSARI (KR) - Tim Persatuan Drumband Indonesia (PDBI) Gunungkidul berhasil meraih dua juara I dalam Kejuaraan Daerah (Kejurda) yang diselenggarakan PDBI DIY di gedung olahraga (GOR) Among Raga Yogya, Sabtu (5/6).

Untuk kelas senior menyabet Juara I nomor lomba baris berbaris (LBB) mengungguli PDBI Sleman di peringkat II. Sedangkan kelas junior, SD Negeri Serlang, Koordinator Wilayah Pendidikan (Korwilbidik) Kapane-won Wonosari Juara I dalam nomor lomba konser. "Keberhasilan ini sebagai modal untuk bertarung dalam Porda XVI DIY di Sleman September mendatang," kata Ketua Umum PDBI Gunungkidul H Bahron Rosyid SPd MM, Selasa (7/6). Setelah lomba ini Pengkab PDBI Gunungkidul terus melakukan latihan untuk persiapan Porda XVI DIY. (Ewi)-d

TIGA ATLET KULONPROGO

Ikut Kejurnas Panahan Palangkaraya

WATES (KR) - Sebanyak tiga atlet panahan Kulonprogo akan mengikuti Kejuaraan Nasional (Kejurnas) panahan senior yang diselenggarakan pada 29 Juni-8 Juli 2022 di Stadion Tuah Pahoe, Palangkaraya, Kalimantan Tengah.

Pengurus Persatuan Panahan Indonesia (Perpani) Kulonprogo, Sriyono SPd kepada KR di Wates, Selasa (7/6) mengatakan, Pengda Perpani DIY telah menggelar seleksi guna menentukan nama atlet yang akan mewakili DIY dalam Kejurnas. Seleksi telah digelar pada 3-5 Juni 2022 di Lapangan panahan Stadion Sultan Agung Bantul.

Dalam seleksi ini, Perpani Kulonprogo mengirimkan sebanyak 8 atlet putra-putri. Dari seleksi tersebut, sebanyak tiga atlet berhasil lolos untuk mengikuti Kejurnas, yakni Frederico Rifqi siswa SMAN 1 Wates di nomor compound putra, Dhany Diva Pradana (SMAN 1 Temon) di compound putra dan Budi Warsito di barebow putra. (Dan)-d

TENIS MEJA ABDUL MALIK CUP V Aziz Nuri Sabet Juara



KR-Antri Yudiansyah

Para juara Abdul Malik Cup V foto bersama usai penyerahan hadiah.

BANTUL (KR) - Atlet tenis meja asal Cilacap, Aziz Nuri tampil sebagai juara Kejuaraan Tenis Meja Abdul Malik Cup V 2022 yang berlangsung di GOR Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Minggu (5/6).

Pada laga final, Aziz Nuri menang atas Zelda (Genesis Yogya) dengan skor 3-1. Aziz berhak atas trofi dan uang tunai Rp 1,5 juta. Peringkat ketiga bersama menjadi milik Toto (PTM Sleman) dan Mulyadi (MMC Yogya) setelah keduanya kalah di semifinal. Kejuaraan yang dimotori oleh Pendowoharjo Table Tennis Club (PTTC) didukung oleh Pengkab PTMSI Bantul dan Pengprov PTMSI DIY di bawah naungan Pengurus Besar (PB) PTMSI tersebut diikuti 216 atlet dari sejumlah wilayah.

Diperuntukkan bagi atlet di tiga kelas yakni D, C dan B, tak hanya atlet DIY berpartisipasi, namun juga Klaten, Magelang, Purworejo, Salatiga, Solo, Cilacap, Majenang hingga Pangandaran, Jawa Barat. "Target awal kami 200, tapi ternyata peserta lebih dari target. Itupun harus kami tutup, karena waktu dan tempat yang terbatas," ujar Ketua Panitia Pelaksana, Abdul Malik. (Yud)-d

DAIHATSU INDONESIA MASTERS 2022

Chico dan Putri Lolos ke Babak Utama

JAKARTA (KR) - Pebulutangkis tunggal putra Chico Aura Dwi Wardoyo salah satu wakil tuan rumah (Indonesia) lolos ke babak utama (32 Besar), setelah membukukan dua kali kemenangan pada babak kualifikasi kejuaraan bulutangkis level 500 BWF Daihatsu Indonesia Masters 2022.

Dalam dua kali laga babak kualifikasi yang digelar di Istora Gelora Bung Karno (GBK) Senayan, Jakarta, Selasa (7/6), Chico Aura sukses menggilas lawan-lawannya. Pada laga pertama babak kualifikasi yang digeber pagi hari kemarin, Chico Aura mengalahkan Christo Popov (Prancis) dua game langsung dengan skor 21-14, 21-15.

Sedangkan dalam laga kedua babak kualifikasi yang dihelat di lapangan 3 kompleks Istora GBK Senayan siang harinya, Chico kembali menuai kemenangan kedua, setelah berhasil menekuk wakil Mesir Adham Hatem Elgamel juga dua game dengan skor 21-14, 21-18 dalam durasi 35 menit. Pada babak utama yang akan dimainkan Rabu (8/6), Chico kemungkinan besar akan menghadapi wakil India Sameer Verma.

Seperti dilansir laman BWF Tournamentsoftware.com, pada babak kualifikasi tunggal putra melibatkan

16 pebulutangkis dari berbagai negara, lima pebulutangkis di antaranya dari tuan rumah Indonesia. Dari lima wakil Indonesia itu, antara lain Chico berhasil membukukan dua kali kemenangan dan lolos ke babak utama.

Sedangkan di bagian tunggal putri babak kualifikasi yang hanya diikuti 8 atlet, yang lolos ke babak utama juga diambil 4 pebulutangkis. Dari dua pemain Indonesia di tunggal putri yang memulai debutnya di babak kualifikasi hanya yang lolos Putri Kusuma Wardani, setelah sukses menyingkirkan Doha Hany (Mesir) dua game dengan skor 21-4, 21-8. Sedangkan wakil Merah Putih lainnya yang tampil di babak kualifikasi

tunggal putri, Made Dinda Windiasari gagal melaju ke babak utama, usai dikalahkan Sim Yu Jin (Korsel) 4-21, 9-21.

Saat menghadapi Christo Popov di pertandingan pembuka babak kualifikasi, Chico pemain berperingkat 46 dunia bermain lebih taktis saat menghadapi saudara dari Toma Junior Popov tersebut. Terbukti hanya dalam waktu 38 menit, Chico mampu mengatasi permainan Christo Popov.

Selepas laga, pemain kelahiran 15 Juni 1998 itu mengaku kunci kemangannya adalah bermain lepas dan tanpa beban. Dengan cara seperti itu, ia berhasil mengalahkan wakil Prancis yang berada di peringkat 58 itu.

Di sektor ganda putra, pasangan Mohammad Ahsan/Hendra Setiawan melaju mulus ke babak kedua. Daddies melangkah usai mena-klukkan pasangan Denmark Jeppe Bay/Lasse Molhede 21-12, 21-19 dalam laga berdurasi 30 menit. Ahsan/Hendra akan menghadapi pemenang derby Korea Selatan Choio Sol-gyu/Kim Won-ho vs Kang Min-hyuk/Seo Seung-jae di putaran selanjutnya. (Rar)-d



KR-Humas PP PBSI

Penampilan Chico Aura Dwi Wardoyo saat mengalahkan Christo Popov.

PENGDA GABSI DIY DILANTIK

Kenalkan Brigde ke Institusi Pendidikan

YOGYA (KR) - Pengurus Daerah (Pengda) Gabungan Bridge Seluruh Indonesia (GABSI) periode 2022-2026 dilantik, Sabtu (4/6). Pelantikan dilakukan Wakil Ketua Bidang Pembinaan PB GABSI, Pramudita Munandar di-tandai dengan penyerahan pataka pada Ketua Pengda GABSI DIY, Akhmad Akha-di.

Pramudita Munandar meminta seluruh Pengprov/Pengda GABSI di Indonesia bergerak untuk memperkenalkan bridge pada masyarakat luas. Terutama institusi pendidikan sebagai media pencarian bibit baru.

"Permainan bridge ini tidak bertentangan dengan akademik, namun sangat

terkait dengan pembelajaran numerik dan melatih berpikir secara logika," kata Pramudita Munandar.

Berbeda dengan cabang olahraga lainnya, Bridge yang tidak membutuhkan kekuatan fisik ini tidak banyak dikenal masyarakat seperti halnya sepakbola maupun olahraga lainnya. Sehingga pembinaan untuk mendapatkan bibit unggul terkendala.

"Inilah saatnya bridge kita kenalkan dan masuk ke sekolah. Ini agar pembinaan pada bibit junior bisa kita lakukan sejak dini. Kita mengarahkan anak-anak di bawah lima tahun untuk bermain dan menyukai bridge," sambungnya.

Hal yang sama juga dikatakan Ketua Umum Komite Olahraga Indonesia (KONI) DIY, Djoko Pekik Irianto yang menilai tidak adanya prestasi skala nasional dalam cabor bridge karena minimnya kemunculan atlet muda. "Kami akui tantangan mengenalkan bridge ke masyarakat lebih luas karena adanya persepsi permainan ini mengajarkan anak bermain kartu dan menjurus ke judi. Padahal itu semua salah dan tidak benar," ungkap Djoko Pekik.

Ketua Umum Pengda GABSI DIY, Ahmad Akhadi mengutarakan program pencarian bibit unggul ke sekolah-sekolah ditetapkan sebagai program prioritas.

Pengurus akan bekerja sama dengan Dinas Pendidikan untuk lebih masif mengenalkan bridge.

"Saya menilai orang-orang yang ada di kepengurusan GABSI DIY sekarang tepat.

Selain guru, pengurus juga merupakan pejabat di Dinas Pendidikan serta dari awak media. Ini menjadi tulang punggung untuk memperkenalkan dan melakukan pembinaan," ungkapnya. (Yud)-d



KR-Antri Yudiansyah

Prosesi pelantikan Pengda GABSI DIY oleh PB GABSI.

ATLETIK OPEN DANJEN KOPASSUS CUP

PASI Sleman Boyong Delapan Medali

SLEMAN (KR) - Pengkab PASI Sleman meraih prestasi mentereng dalam kejuaraan nasional atletik bertajuk Athletics Open Danjen Kopassus Cup 2022 yang berlangsung, Kamis hingga Minggu (2-5/6) di Stadion Madya Gelora Bung Karno (GBK), Senayan, Jakarta.

PASI Sleman membawa total delapan medali dengan rincian empat medali emas, dua perak dan dua perunggu. Hasil ini membawa PASI Sleman menempati urutan kedua klasemen akhir perolehan medali, hanya terpaat tiga emas dari PAAD di posisi teratas.

Dua medali emas disumbang atlet Sleman penghuni Pelatnas, Mutiara Oktarani Nurul Al Pasha dari nomor 1.500 meter putri dan 800 meter putri. Alisa Nur Azizah menyumbang emas di nomor 200 meter putri, satu lainnya diraih dari nomor estafet 8x50 meter putri.

Dua perak diraih Alexandra Clara dari nomor 1.500 meter putri dan

Whenta Aditya Mulya dari 60 meter putra. Dua perunggu disabet Kholifatun dari nomor 800 meter putri dan Jesicha dari nomor 60 meter putri.

Dari nomor 1.500 meter putri, Mutiara Oktarani Nurul Al Pasha jadi yang tercepat dengan catatan 5

menit 6,82 detik. Unggul dari Alexandra Clara sesama atlet Sleman dengan waktu tempuh 5 menit 12,38 detik. Posisi ketiga ditempati atlet PPOP DKI Jakarta, Veronica Allen dengan 5 menit 37,40 detik.

Pada nomor 800 meter, Mutiara

pun jadi yang tercepat dengan waktu 2 menit, 15,62 detik. Unggul dari Andien Desliana asal SKOI Kaltim dengan waktu 2 menit 29,36 detik. Atlet Sleman lain, Kholifatun di posisi ketiga dengan waktu 2 menit 31,75 detik.

Pelatih atletik Sleman, Sukri, kemarin mengaku bangga dengan capaian yang diraih anak asuhnya. Meski masih di usia pelajar, atlet-atlet Sleman terutama di nomor 1.500 dan 800 meter putri, mampu bersaing dengan atlet-atlet senior.

"Cukup puas, karena mereka mampu bersaing dengan atlet-atlet yang lebih senior. Ini hasil kerja keras mereka dalam latihan," kata Sukri.

Hasil inipun menunjukkan, kesiapan atlet-atlet Sleman untuk bersaing di cabor atletik Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY XVI 2022, 1-9 September nanti. "Yang jelas, kami lebih siap," tegas Sukri lagi. (Yud)-d



KR-Istimewa

Atlet-atlet Sleman peraih medali di Danjen Kopassus Cup bersama tim pelatih dan penghargaan yang mereka terima.

ANTISIPASI PROTES JELANG PORDA

KONI DIY Sumpah Dewan Hakim

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY menggelar agenda pengambilan sumpah pada anggota Dewan Hakim yang akan bertugas pada Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY 2022, 1-9 September mendatang. Agenda kegiatan yang digelar di Aula Kantor KONI DIY, Sabtu (4/6) ini ditujukan sebagai persiapan dalam mengantisipasi kemungkinan adanya protes dari peserta ajang olahraga multievent terbesar di DIY tahun ini.

Ketua Umum (Ketum) KONI DIY Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO dalam kesempatan tersebut mengatakan, adanya pengambilan sumpah bagi anggota Dewan Hakim Porda DIY ini menjadi yang pertama kalinya sepanjang sejarah

pelaksanaan Porda. Hal ini menunjukkan bahwa KONI DIY sebagai penyelenggara berkomitmen untuk melaksanakan Porda seutuhnya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Harapannya, dengan adanya Dewan Hakim yang nantinya akan menegakkan

aturan yang berlaku di Porda kali ini, maka Porda ini menjadi sebuah ajang olahraga yang benar-benar memiliki kualitas dan menghasilkan prestasi terbaik. "Meski kami siapkan dan bentuk Dewan Hakim, kami berharap tidak perlu ada protes-protes lagi dan hasil

verifikasi atlet kemarin, yang prosesnya sudah diikuti semua perwakilan KONI kabupaten/kota se-DIY, bisa diterima," jelasnya.

Dalam kesempatan yang sama, Ketua Panitia Porda KONI DIY Ir Prama menjelaskan, dirinya juga mendukung harapan Ketum KONI DIY agar meski ada Dewan Hakim, namun ke depan tidak ada lagi protes yang masuk.

Sementara itu, lima orang diambil sumpahnya untuk menjadi Dewan Hakim Porda XVI DIY 2022. Keliman-nya meliputi, Dr Achiel Suyanto SH MBA selaku Ketua Dewan Hakim, Rokhiman SH sebagai sekretaris Dewan Hakim, Diana Eko W SE SH MH, Anung Prianto SH MHum, dan AKBP (Purn) H Beja WTP SH MH sebagai anggota. (Hit)-d



KR-Adhitya Aros

Ketum KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO bersama dengan Dewan Hakim Porda DIY setelah acara pengambilan sumpah.

FUN FOOTBALL KAKI TUA U-50

Chili Mino FC Pimpin Grup D

SLEMAN (KR) - Tim Chili Mino FC untuk sementara berhasil memimpin klasemen Grup D pada ajang Fun Football U-50 yang digelar Kaki Tua FC di Lapangan Bercak, Sleman, 1-26 Juni ini. Pada laga yang berlangsung Senin (6/6) kemarin, tim asal Sleman ini menundukkan tim Garuda Sejahtera FC dengan skor tipis 1-0.

Selain Chili Mino FC, pada klasemen sementara Grup D, dua tim lain, yakni PSST FC Imogiri Bantul dan PSG FC Gamping Sleman untuk sementara menempati peringkat kedua dan ketiga klasemen dengan mengemas 1 poin setelah bermainimbang 1-1 di laga lain yang digelar pada hari yang sama. Untuk sementara di Grup D, Chili Mino yang memimpin klasemen, ujar Panitia Kegiatan, Topan Faisal Rizal kepada KR di Yogya, Selasa (7/6).

Untuk Grup C, tim Podang Kuning FC memimpin klasemen sementara usai menang dua gol tanpa balas atas tuan rumah Kaki Tua FC Sleman pada laga yang berlangsung pada Minggu (5/6). Sedangkan pada peringkat kedua ditempati TNH FC Solo yang menang juga dengan skor 2-0 atas Wereng Kuning Kulonprogo.

Untuk hasil pertandingan lainnya pada penyisihan grup pekan pertama, PSK Kalasan Old Star menang 4-1 atas Visi FC dan Sembodo Bersinar Klaten menang 2-0 atas Abiyoso Pulodadi Sleman. Kemudian MOS FC Muntlan menang tipis 1-0 atas SOS Pundong Bantul dan Purwo Agung Sleman kalah telak 0-4 dari All Star Gunungkidul.

Lebih lanjut Topan menerangkan, pada ajang yang mendapat rekomendasi dari Askab PSSI Sleman dan Asprov PSSI DIY ini diikuti 16 tim dari DIY dan Jawa Tengah. Dengan mengusung tema eSyawal Semangat Solidaritas 2022, kegiatan olahraga yang bersifat rekreatif ini ditujukan untuk turut menjaga kesehatan masyarakat sekaligus menjalin silaturahmi.

Ajang ini digelar dengan tujuan untuk membangkitkan semangat pertandingan sepakbola bagi masyarakat yang telah berusia 50 tahun keatas, dengan maksimal kelahiran tahun 1972 di DIY dan Jateng. Selain itu, kejuaraan ini juga memberikan kesempatan bagi para pemain sepak bola untuk mengisi waktu luang dan bersilaturahmi. (Hit)-d